

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini meliputi penerapan Pajak Penghasilan pada *platform E-commerce* serta berbagai fakta & fenomena yang terjadi terkait implementasi kebijakan perpajakan terhadap transaksi *e-commerce*.

Pada penelitian ini, penulis menganalisis fenomenologi penerapan Pajak Penghasilan *e-commerce* guna mengetahui seberapa jauh penerapan Pajak Penghasilan pada proses bisnis *e-commerce* terutama pada *platform Online Marketplace* beserta faktor pendukung & penghambat penerapan Pajak Penghasilan *e-commerce* sehingga penelitian ini difokuskan pada Bagaimana fenomenologi penerapan Pajak Penghasilan *e-commerce* pada *platform Online Marketplace*.

3.2 Metode Penelitian

Ada tiga pendekatan penelitian atau metode yang dapat digunakan yaitu kuantitatif, kualitatif, dan gabungan. Pendekatan kuantitatif disebut juga dengan pendekatan tradisional, positivisme, eksperimental, dan empiris. Sedangkan penelitian kualitatif pada umumnya dirancang untuk memberikan pengalaman senyatanya dan menangkap makna sebagaimana yang tercipta di lapangan penelitian melalui interaksi langsung antara peneliti dan yang diteliti (Putu Laksman Pendit, 2003: 195).

Menurut Basuki (2006) Penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang menggunakan data berupa kalimat tertulis ataupun lisan, perilaku, peristiwa, pengetahuan, atau objek studi. Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, atau kepercayaan orang yang diteliti; kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka. Untuk dapat memahami penerapan Pajak Penghasilan pada *platform Online Marketplace* diperlukan pendekatan penelitian yang sesuai. Pendekatan kuantitatif dirasa kurang mampu dalam menjelaskan beberapa fenomena sosial dan hal ini membuat peneliti menggunakan pendekatan lain yang lebih sesuai yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini

bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan antar fenomena yang terjadi dalam pengimplementasian Pajak Penghasilan pada *platform e-commerce* terutama pada *platform Online Marketplace*.

Penelitian kualitatif tepat digunakan dalam studi ini karena mempertimbangkan nilai-nilai, budaya, norma, dan struktur organisasi dan juga faktor lainnya yang dapat mendorong penerapan Pajak Penghasilan pada *platform Online Marketplace*. Penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologis adalah penelitian yang berfokus pada pengalaman nyata serta mendeskripsikan mengenai bagaimana pengalaman orang lain dan apa maknanya bagi mereka (Patton, 1990). Para fenomenolog percaya bahwa pada makhluk hidup, tersedia berbagai cara untuk menginterpretasikan pengalaman melalui interaksi dengan orang lain (Moleong, 2005 : 18).

3.2.1 Desain Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan apabila faktor penelitian tidak dapat dikuantifikasikan atau tidak dapat dihitung sehingga variabel tidak dapat diungkapkan dengan angka seperti persepsi, pendapat, anggapan dan sebagainya. Menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitiannya dapat benar-benar berkualitas maka data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu data primer dan data sekunder.

Langkah-langkah penelitian kualitatif yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut (Sulistyo-Basuki, 2006: 81) :

1. Langkah pertama/ persiapan: mempertimbangkan fokus dan memilih topik, menyatakan masalah dan merumuskan pendahuluan pernyataan, menyatakan masalah dan merumuskan pendahuluan pernyataan.
2. Langkah kedua/ penjelajahan yang luas: mencari lokasi/ subjek potensial, memilih lokasi/ subjek yang dianggap cocok, menguji kecocokan lokasi/ subjek luas, eksplorasi, mengembangkan rencana umum, melakukan kajian percobaan/ mengumpulkan data awal, merevisi rencana umum.
3. Langkah ketiga/ memusatkan diri pada himpunan aktivitas yang terfokus: mengumpulkan data, menyempurnakan rencana penelitian/ penjelasan fokus, aktifitas

terfokus, menyempitkan pengumpulan data, analisis data, menulis temuan dalam bentuk deskriptif sesuai dengan apa adanya.

3.2.2 Pemilihan Sampel

Sampel bagi metode kualitatif sifatnya *purposive* artinya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Sampel pada pendekatan kualitatif tidak menekankan pada jumlah atau keterwakilan, tetapi lebih kepada kualitas informasi, kredibilitas dan kekayaan informasi yang dimiliki oleh informan atau partisipan. Sampel yang jumlah banyak tidak akan punya arti jika tidak berkualitas atau informannya tidak kredibel. Sampel juga harus sesuai dengan konteks (Raco,2010).

Sampel ditentukan secara purposif (sengaja/dengan pertimbangan) sehingga sampel penelitian tidak perlu mewakili populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah sampel kecil, tidak representatif, purposive (snowball), dan dapat berkembang selama proses penelitian (Patilima, 2010).

Dalam penelitian kualitatif tidak hanya bisa berhenti pada *purposive sampling*, pengumpulan data dengan *in-depth interview* dilakukan melalui wawancara dari satu responden ke responden lainnya yang memenuhi kriteria sampai mengalami titik jenuh (*snowball sampling*)

Pada penelitian ini berfokus pada fenomena yang dinamakan situasi sosial yang terdiri dari 3 elemen, yaitu tempat, pelaku, dan aktivitas, pada penelitian ini terdapat informan yang nantinya akan diwawancarai secara mendalam yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti dan dibahas dalam penelitian ini.

Subjek penelitian ini yaitu pihak-pihak yang terkait dalam proses implementasi Pajak *E-commerce* atau dapat digolongkan sebagai *key informant* (Orang yang kompeten) yang dipilih oleh peneliti. Peneliti melakukan wawancara pada informan berdasarkan tiga kriteria informan yang ideal menurut Neuman (2007) yaitu:

1. Informan sangat akrab atau familiar dan menyaksikan peristiwa penting yang terkait dengan fenomena yang diangkat;
2. Informan tersebut terlibat langsung di lapangan dalam masalah yang diteliti;
3. Informan memiliki waktu yang cukup untuk melakukan wawancara (interaksi) dengan peneliti;

Informan pada penelitian kualitatif ini dipilih dan ditentukan dengan berbagai pertimbangan dan merupakan berbagai pihak dengan klasifikasi tertentu sesuai dengan peran terhadap penerapan Pajak Penghasilan *E-commerce* untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian, yakni:

- 1) Pemberi kebijakan perpajakan / *Fiscus*.
- 2) Pemberi dan penyedia pasar *Online Marketplace*.
- 3) *Merchant*

Maka informan yang dibutuhkan pada penelitian ini diantaranya, yaitu:

- 1) Direktorat Jenderal Pajak
- 2) Penyedia *Online Marketplace* (contoh: Bukalapak, Shopee, Lazada, Tokopedia, dll).
- 3) *Online Marketplace Merchant*.

Pemilihan informan berlokasi di Kota Bandung, hal tersebut didukung dengan status Kota Bandung sebagai Ibu Kota Provinsi Jawa Barat dimana berdasarkan “Mapping & Database Startup Indonesia 2018” yang dirilis oleh Badan Ekonomi Kreatif Indonesia, Kota Bandung merupakan kontributor utama *E-commerce* Startup di Jawa Barat. Dikarenakan penelitian ini menggunakan *snowball sampling*, maka informan dapat berkembang seiring dengan jalannya penelitian

3.2.3 Jenis Data

Untuk mencapai semua tujuan penelitian, peneliti perlu menentukan secara tepat jenis data atau informasi yang dibutuhkan karena dapat membantu peneliti menciptakan pertanyaan-pertanyaan dengan kategori respon yang sesuai. Berguna bagi perancang survei untuk memikirkan pertanyaan sebagai pengumpulan informasi dari kategori utama yakni opini, sikap, dan motif; kepercayaan dan persepsi, perilaku, fakta dan atribut, dan pengetahuan (Ulber Silalahi, 2010) Jenis data yang peneliti gunakan adalah:

1. Opini

Pertanyaan tentang opini menanyakan orang apa yang mereka pikir tentang satu isu atau kejadian. Jadi, opini merupakan ekspresi verbal.

2. Perilaku

Pertanyaan tentang perilaku meminta keterangan tentang apa yang telah orang lakukan pada masa lalu, masa sekarang atau baru-baru ini, dan apa yang mereka rencanakan untuk dilakukan pada masa yang akan datang.

3. Fakta

Pertanyaan tentang fakta berhubungan dengan apa yang diketahui dan karakteristik responden atau latar belakang responden, seperti pertanyaan tentang usia, pekerjaan dan lain-lain yang relevan untuk mengetahui perbandingan responden dengan opininya.

4. Pengetahuan

Pertanyaan tentang pengetahuan berkenaan dengan apa yang orang ketahui dalam satu bidang atau satu topik, kedalaman, atau akurasi dari informasi.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan diharapkan dapat mencakup gambaran umum mengenai penerapan Pajak Penghasilan pada *platform Online Marketplace* serta mekanisme dalam pemungutannya.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sebagai berikut:

1. Data primer, adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian ini yaitu satu orang pihak Direktorat Jenderal Pajak, satu orang pihak *Online Marketplace*, dan tiga orang *Online Marketplace Merchant* yang merupakan pelaku jual beli pada *platform Online Marketplace Merchant* sekaligus sebagai Wajib Pajak.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer yang bersumber dari buku, jurnal, laporan tahunan, literature dan dokumen lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan, dilakukan pengumpulan data dengan teknik:

1. Metode Observasi

“Pada observasi ini, peneliti mengamati peristiwa, kejadian, pose, dan sejenisnya disertai dengan daftar yang perlu diobservasi” (Sulistyo Basuki, 2006: 149).

Peneliti melakukan pengamatan langsung dengan membawa data observasi yang telah

disusun sebelumnya untuk melakukan pengecekan kemudian peristiwa yang diamati dicocokkan dengan data observasi.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data berupa dokumen yakni berupa arsip, berkas, dan catatan yang berkaitan dengan penerapan Pajak Penghasilan atas transaksi *e-commerce* terutama pada *platform Online Marketplace*. Untuk melengkapi data yang dibutuhkan, diharapkan penulis dapat memperoleh dokumen berupa:

1) Gambaran Umum Perusahaan:

- Visi dan Misi Direktorat Jenderal Pajak
- Struktur Organisasi
- Produk dari Direktorat Jenderal Pajak

2) Surat Edaran Nomor 62 Tahun 2013

3) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 210/PMK.010/2018

4) Peraturan perpajakan Nomor 23 Tahun 2018

5) Dokumen lainnya yang terkait dalam sistem pelaksanaan perpajakan atas transaksi *e-commerce*.

Selain itu juga peneliti melakukan dokumentasi pelaksanaan kegiatan penelitian melalui foto atau gambar, sebagai bukti fisik pelaksanaan penelitian.

3. Metode Tinjauan Literatur

Pada tinjauan literatur, seseorang secara sistematis mencoba membaca semua literatur yang relevan dalam sebuah subjek, kadang-kadang mewawancarai pakar dalam subjek tersebut, kemudian mengorganisasi, mensintesis, dan menilai secara kritis sejumlah julatan (*range*) informasi.

4. Metode Wawancara (*interview*)

Metode pengumpulan data dalam bentuk wawancara atau tanya jawab dengan pihak yang bersangkutan. Sistematis wawancara disesuaikan dengan tujuan peneliti. Wawancara dilakukan dengan karyawan bagian PPh Direktorat Jenderal Pajak, pihak *Online Marketplace* serta 3 Wajib Pajak yang merupakan *Online Marketplace Merchant* selaku pelaku bisnis jual beli pada *platform Online Marketplace* untuk

memperoleh data dan informasi mengenai penerapan Pajak Penghasilan pada *platform Online Marketplace*.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Menurut Mamik (2015) terdapat 3 tahapan utama pada penelitian kualitatif yakni observasi, reduksi data, dan *selection* (penetapan fokus). Teknik analisis untuk penelitian kualitatif adalah menyajikan konsep teoritis dan gambaran umum mengenai objek penelitian. Analisis data dilakukan secara manual, peneliti mendeskripsikan atau menjelaskan mengenai berbagai fenomena penerapan Pajak Penghasilan *e-commerce* sesuai dengan data yang didapat pada saat wawancara dan dilihat saat observasi tanpa melebihkan atau menguranginya, kemudian hasil penelitian dianalisis guna mengetahui fenomenologi dan berbagai fakta yang terjadi mengenai penerapan Pajak Penghasilan *e-commerce* terutama pada *platform Online Marketplace*.

Selain itu, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkripsi hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

a) Reduksi Data

Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan reduksi data berlangsung terus-menerus, terutama selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung atau selama pengumpulan data. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi, yaitu membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, dan menulis memo.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah

penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Jadi dalam penelitian kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara: melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan dalam suatu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

b) Triangulasi

Selain menggunakan reduksi data peneliti juga menggunakan teknik Triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian (Moloeng, 2004:330)

Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda (Nasution, 2003:115) yaitu wawancara, observasi dan dokumen. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Menurut Nasution, selain itu triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif.

Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton, 1990:331). Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

c) Menarik Kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti kejadian, fakta, fenomena, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan yang mula-mulanya belum jelas akan meningkat menjadi lebih terperinci. Kesimpulan-kesimpulan “final” akan muncul bergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan pemberi dana, tetapi sering kali kesimpulan itu telah sering dirumuskan sebelumnya sejak awal